

BAB III

TEMPAT DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

1. Profil SMPN 54 Palembang

SMPN 54 Palembang terletak di Jl. Maskarebet Raya, Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. SMPN 54 Palembang sangat mudah untuk diakses karena letak geografis sekolah tersebut berdampingan dengan pemukiman masyarakat. Tingkat kebisingan dari kendaraan sangat rendah dan dapat terkontrol sehingga proses belajar tidak terganggu. Kebersihan sekolah juga terjaga dengan sangat baik sehingga SMPN 54 Palembang memiliki *Green School*. Keamanan SMPN 54 Palembang tergolong aman karena adanya satpam atau penjaga sekolah. Adapun profil SMPN 54 Palembang ialah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 54 PALEMBANG
NPSN/NSS	: 10603750
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Maskarebet
Kode Pos	: 30154
Kelurahan	: Talang Kelapa
Kecamatan	: Alang-Alang Lebar
Kabupaten/Kota	: Palembang

Provinsi : Sumatera Selatan

Tanggal SK Pendirian: 1999-01-07

Nomor Telepon : 0711-7071359/0711-7423613

Akreditasi : A

Sumber : Tata Usaha SMPN 54 Palembang

2. Sejarah SMPN 54 Palembang

SMPN 54 Palembang berdiri pada tahun 1998 dan mulai beroperasi pada tahun 1999. Pada tahun 2007, SMPN 54 Palembang menjadi titik pantau Adipura bidang persekolahan, dimana guru dan siswa di SMPN 54 Palembang ini memiliki kesadaran yang tinggi pada diri masing-masing untuk tetap menjunjung tinggi nilai kebersihan lingkungan sekolah, salah satunya yaitu dengan cara mengadakan piket untuk menjaga sekolah tetap bersih.

Tahun 2010, SMPN 54 Palembang meraih penghargaan tingkat provinsi dan pada tahun 2010 juga mendapatkan sertifikat di tingkat nasional. Kemudian pada tahun 2011 mendapat peringkat Adiwiyata trofi perak yang diserahkan di lingkungan hidup. SMPN 54 Palembang melibatkan warga sekolah dan masyarakat (orang tua siswa) untuk ikut berpartisipasi memberikan bantuan tanaman dan lain-lain. Setelah dua kali menyangkal piala Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, akhirnya SMPN 54 Palembang berhasil pada Adiwiyata Mandiri pada tahun 2012. Sekolah ini juga membina beberapa sekolah seperti SMAN 12 Palembang, SMAN 13 Palembang, SMPN 40 Palembang, SMPN 46 Palembang serta 10 SD Palembang untuk menuju Adiwiyata Mandiri tahun 2013.

SMPN 54 Palembang memiliki tujuan untuk selalu menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan dan berkualitas. Dengan harapan sekolah yang berwawasan lingkungan dapat membuat sekolah menjadi hijau, sejuk, nyaman, indah dan sehat serta dapat meminimalisir dampak pemanasan global. Green School bukan hanya tampil fisik sekolah yang hijau atau rindang, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan yang mengarah pada kesadaran dan kearifan terhadap lingkungan hidup. SMPN 54 Palembang tidak hanya mementingkan kualitas pendidikan tapi juga mementingkan kualitas kebersihan lingkungan sekolah.

3. Visi dan Misi SMPN 54 Palembang

Visi Sekolah:

Memiliki SDM yang Unggul, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan.

Misi Sekolah:

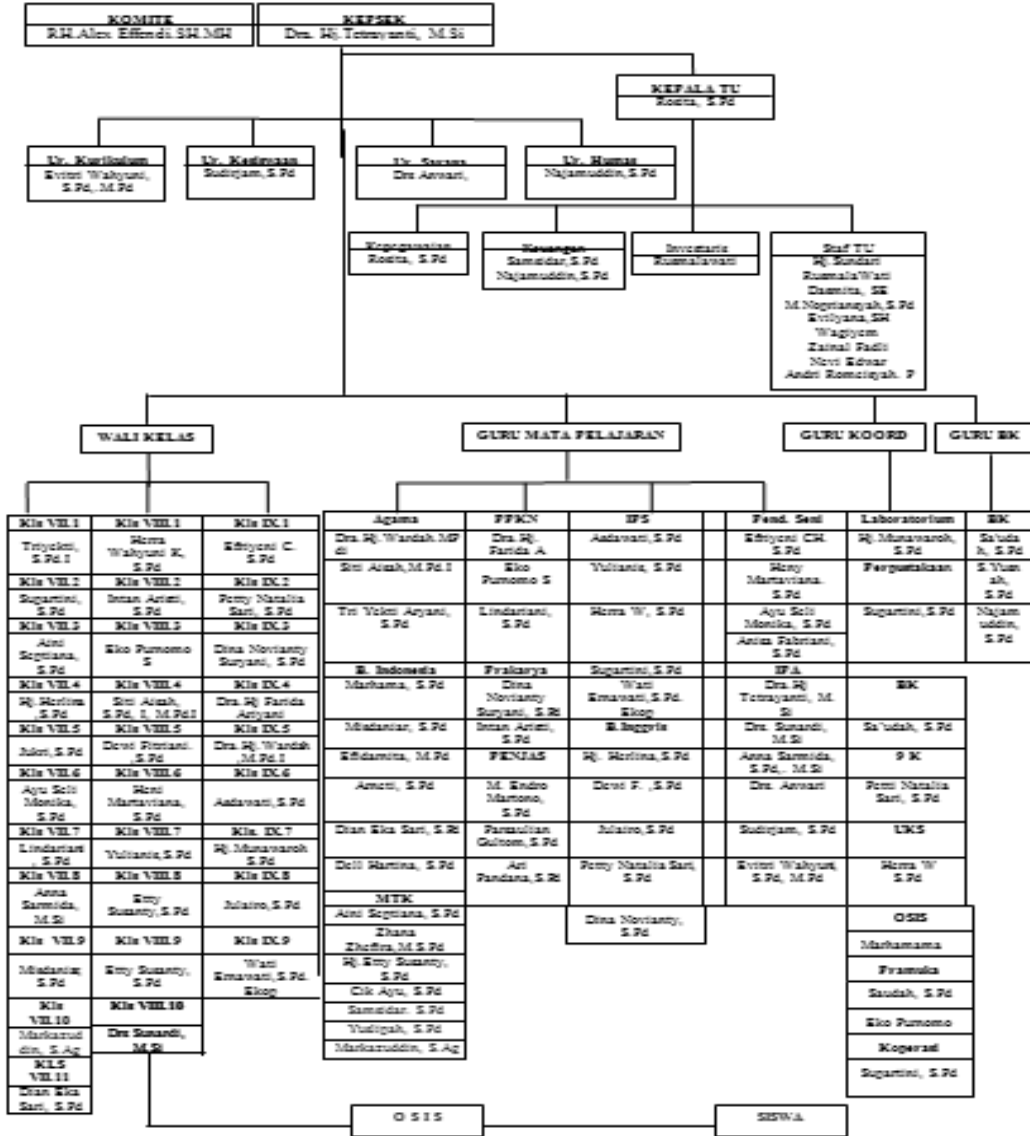
- a. Berprestasi secara akademik dan non-akademik melalui proses pembelajaran yang bermakna.
- b. Mengembangkan pendidikan karakter bangsa.
- c. Manajemen pengolahan sekolah yang akuntabel dan transparan.
- d. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah dan menyenangkan.
- f. Menuju lingkungan sekolah yang kondusif.

Sumber : Tata Usaha SMPN 54 Palembang

4. Struktur Organisasi SMPN 54 Palembang

Bagan 3

Struktur Organisasi SMPN 54 Palembang



Sumber : Tata Usaha SMPN 54 Palembang

5. Sarana dan Prasarana SMPN 54 Palembang

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana SMPN 54 Palembang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Belajar	Baik	30 Lokal
2	Ruang Guru	Baik	1 Lokal
3	Ruang TU	Baik	1 Lokal
4	Ruang BK	Baik	1 Lokal
5	Ruang Perpustakaan	Baik	1 Lokal
6	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1 Lokal
7	Ruang UKS	Baik	1 Lokal
8	Lab. Komputer	Baik	2 Lokal
9	Kantin	Baik	10 Lokal
10	WC Guru	Baik	4 Lokal
11	Wc Siswa	Baik	18 Lokal
12	Papan Tulis	Baik	27 Buah
13	Komputer	Baik	110 Unit
14	Meja Kepala Sekolah	Baik	1 Buah
15	Tempat Parkir	Baik	1 Lokal
16	Lapangan Upacara	Baik	1 Lapangan
17	Lapangan Basket	Baik	1 Lapangan
18	PLN	Baik	17.000 watt
19	PDAM	Baik	1 Buah
20	Ruang OSIS	Baik	1 Lokal
21	Ruang Dapur	Baik	1 Lokal
22	Meja dan Kursi Tamu	Baik	2 Set
23	Alat Olahraga	Baik	Ada
24	Buku Paket	Baik	2633 Buah
25	Buku Perpustakaan	Baik	1583 Buah
26	Alat Praktek LAB	Baik	Ada
27	Musholah	Baik	1 Lokal 12x12M
28	Tempat Wudhu Perempuan	Baik	1 Lokal
29	Tempat Wudhu Laki-Laki	Baik	1 Lokal
30	Kangen Water	Baik	1 Lokal
31	Dispenser	Baik	30 Buah
32	Ruang Koperasi	Baik	1 Lokal
33	Televisi	Baik	4 Buah

Sumber : Tata Usaha SMPN 54 Palembang

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dari data yang terkumpul melalui rancangan percobaan yang dibuat oleh peneliti.¹ Penelitian eksperimen ialah untuk mengetahui hubungan sebab-akibat yang dilakukan dengan memberikan perlakuan oleh peneliti kepada subjek.² Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan tradisional karena sudah lama digunakan dalam penelitian.³ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki variabel, data yang diperoleh berupa angka, memiliki teori dan hipotesis serta instrumen pengumpulan data yang diuji menggunakan uji statistika dan akan menghasilkan kesimpulan.⁴ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi pemanfaatan media sosial instagram untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 54 Palembang.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah mengumpulkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu melalui langkah-langkah yang sistematis.

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 110.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

³Fajri Ismail, *Statistika*, (Palembang: Prenamedia Group, 2018), hlm. 1.

⁴*Ibid.*, hlm. 2.

Metode eksperimen akan digunakan dalam penelitian ini. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu.⁵

3. Desain Penelitian

Desain penelitian dengan *true experimental design* karena dapat dikontrolnya semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan *post-test only control group design*. Terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak atau random (R) dengan satu kelas yang diberikan perlakuan khusus yang disebut dengan kelas eksperimen dan satu kelasnya tidak diberi perlakuan khusus yang disebut kelas kontrol.⁶ Berikut merupakan gambaran desain penelitian ini:

Tabel 3.2

Prestest-Posttest Control Group Design

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan dengan menggunakan media sosial instagram

O₂ : Nilai *post-test* pada kelas eksperimen

O₄ : nilai *post-test* pada kelas kontrol

⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 11.

⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 104.

C. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini ialah variabel independen dan variabel dependen.⁷ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu instagram, sedangkan variabel dependen ialah prestasi belajar.

1. Instagram ialah media sosial berupa aplikasi untuk berbagi foto dan video kepada pengguna lainnya menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan oleh instagram.
2. Prestasi belajar ialah suatu hasil yang didapat dari proses pembelajaran, biasanya berupa angka atau nilai tes yang diberikan oleh guru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Lomax dalam Fajri Ismail, populasi merupakan seluruh anggota grup yang dijadikan data penelitian.⁸ Populasi ialah keseluruhan objek data penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk peneliti dan akan mendapatkan hasil atau kesimpulan dari populasi tersebut.⁹ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IX SMPN 54 Palembang.

⁷V.A. Khasana, H. Setiawan & N. Desiningrum, *Pengaruh Media Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo*, (Jurnal Pendidikan Anak Vol. 2 No. 2, 2020), hlm. 88.

⁸Fajri Ismail, *Op.Cit*, hlm. 40.

⁹*Ibid.*, hlm 40.

Tabel 3.3

Populasi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IX.1	16	14	30
IX.2	18	12	30
IX.3	14	16	30
IX.4	15	15	30
IX.5	17	13	30
IX.6	16	14	30
IX.7	16	14	30
IX.8	16	14	30
IX.9	14	16	30
IX.10	13	17	30
Jumlah	153	145	300

Sumber : Tata Usaha SMP N 54 Palembang

2. Sampel

Menurut Sheskin dalam Fajri Ismail, sampel adalah sekumpulan objek yang mewakili populasi.¹⁰ Sampel ialah bagian dari populasi. Sampel digunakan jika memiliki populasi yang besar dan tidak dapat diteliti karena banyak keterbatasan, maka dari itu dapat diteliti sebagian kecil dari populasi.¹¹

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berkelompok. Sampling berkelompok (*cluster random sampling*) adalah teknik pengambilan sampling yang diambil karena data sampel lebih baik untuk digunakan secara berkelompok daripada secara individu.¹² Oleh

¹⁰*Ibid.*, hlm 40.

¹¹*Ibid.*, hlm 40.

¹²*Ibid.*, hlm. 44.

karena itu, sampel yang terpilih menggunakan sampling berkelompok (*cluster random sampling*) dalam penelitian ini adalah kelas IX 6 dan IX 7.

Tabel 3.4

Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
IX.6	16	14	30
IX.7	16	14	30

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes ialah alat untuk menghimpun informasi karakteristik suatu objek yang hendak diketahui. Aspek tertentu individu dapat diungkap melalui tanggapan atas pertanyaan dalam bentuk tes.¹³ Tes yang digunakan berupa tes uraian bebas untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, yaitu tes uraian di mana peserta didik diberikan kebebasan untuk mengekspresikan dan mengorganisasikan gagasannya dalam menjawab tes.¹⁴

2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini dipakai untuk mengetahui secara langsung keadaan objek dan keadaan wilayah, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis serta pelaksanaan proses pembelajaran di SMPN 54 Palembang.

¹³S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Ustaka Pelajar, 2017), hlm. 57.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 83.

3. Dokumentasi

Mencari data terkait variabel atau hal-hal seperti buku, transkrip, dokumen dan lain-lain merupakan pengertian dari dokumentasi.¹⁵ Teknik dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data peserta didik untuk mengetahui prestasi belajar dengan melihat nilai rapor.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan data yang sudah dikumpulkan dan diambil dari populasi normal. Untuk uji normalitas dapat memakai uji kai kuadrat yang digunakan jika jumlah sampel besar ($n > 30$) dan data berbentuk kelompok serta disusun dengan menggunakan kelas atau interval.¹⁶ Rumus uji kai kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = uji kai kuadrat

f_e = data frekuensi yang diperoleh dari sampel x

f_o = frekuensi yang diinginkan pada populasi

¹⁵*Ibid.*, hlm. 199.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai agar bisa memperoleh informasi bahwa data penelitian dari tiap-tiap kelompok data yang keragamannya tidak jauh berbeda berasal dari populasi.¹⁷

3. Uji Hipotesis

Beberapa tahapan dalam menyusun sebuah hipotesis pada penelitian kuantitatif, yaitu:¹⁸

a. Menentukan hipotesis nihil (H_0).

Hipotesis ini disebut dengan hipotesis nol yang menolak dugaan penelitian.

b. Menentukan hipotesis alternatif (H_a atau H_1).

Hipotesis ini adalah kebalikan dari hipotesis nihil yaitu hipotesis yang menerima dugaan penelitian.

c. Menentukan uji sepihak atau dua pihak.

d. Menentukan taraf signifikansi.

Taraf signifikansi merupakan peluang kesalahan yang ditentukan dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis.

e. Mengumpulkan data.

¹⁷Fajri Ismail, *Op.Cit*, hlm. 201.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 75-76.

Dalam penelitian kuantitatif, data yang digunakan harus bersifat numerik dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, kuisisioner, observasi, dan lain-lain.

- f. Menentukan rumus statistik digunakan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus-rumus statistika.

- g. Menarik kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian berarti menerima atau menolak hipotesis. Apabila hasil penelitian dinyatakan H_a diterima, berarti data yang dianalisis mendukung hipotesis. Sedangkan hasil penelitian dinyatakan H_0 ditolak, berarti data yang dianalisis tidak mendukung hipotesis.

